

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja pengurus Koperasi Balam Jaya dipengaruhi oleh faktor kemampuan, motivasi dan sikap kerja.
2. Berdasarkan Uji signifikansi simultan (uji Statistik F), diperoleh nilai F hitung (20,220) > nilai F tabel (2,975) sehingga seluruh variabel independen bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikannya $0,000 < 0,05$.
3. Berdasarkan Uji signifikan parsial (Uji Statistik t) disimpulkan :
 - a. Kemampuan, diketahui nilai t hitung (2,090) > nilai t tabel (2,056) dan Sig. (0,047) < 0,05. Artinya variabel kemampuan berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
 - b. Motivasi, diketahui nilai t hitung (2,624) > nilai t tabel (2,056) dan Sig. (0,014) < 0,05. Artinya variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
 - c. Sikap kerja, diketahui nilai t hitung (2,180) > nilai t tabel (2,038) dan Sig. (0,0268) < 0,05. Artinya variabel sikap kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

4. Berdasarkan uji Determinasi (uji R^2) diketahui R square sebesar 0,700 atau 70,0%, berarti kinerja pengurus pada koperasi Balam Jaya dipengaruhi oleh kemampuan, motivasi dan sikap kerja. Sedangkan sisanya sebesar 30,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

6.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial kemampuan mempengaruhi kinerja pengurus koperasi Balam Jaya, oleh karena itu pihak koperasi perlu meningkatkan pemahaman verbal serta kemampuan berpikir, agar keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan berjalan dengan sangat lebih baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial bahwa motivasi mempengaruhi kinerja pengurus koperasi Balam Jaya, motivasi lebih yang diberikan oleh pimpinan dapat membuat pengurus koperasi merasa nyaman dalam bekerja dan pengurus koperasi diberi tanggung jawab lebih sehingga dapat memaksimalkan kemampuannya untuk bekerja lebih baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial bahwa sikap kerja mempengaruhi kinerja pengurus koperasi Balam Jaya, oleh karena itu pihak koperasi mengutamakan komponen afektif seperti : pengalaman seorang karyawan yang mempunyai perasaan emosional positif sehingga ia dapat bekerja keras dan mempunyai komitmen tinggi, karena sikap kerja yang positif amat penting bagi kesuksesan dalam bekerja.

4. Diharapkan kepada pimpinan koperasi Balam Jaya harus lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kinerja pengurus dalam bekerja khususnya mengenai kemampuan, motivasi dan sikap kerja sehingga dengan demikian pengurus dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.